

## Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital Dari Kelas Konvensional Menuju Virtual Learning

Jihan Fira Aziza<sup>1</sup>, Kristiana<sup>2</sup>, Mudia Hawa Nur<sup>3</sup>, Pitri Ramawati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Sumatera Utara

<sup>1,2,3,4</sup>E-mail : [jhnfira2@gmail.com](mailto:jhnfira2@gmail.com), [yanakristi8@gmail.com](mailto:yanakristi8@gmail.com),  
[mudiahawanur94@gmail.com](mailto:mudiahawanur94@gmail.com), [pitriramawati823@gmail.com](mailto:pitriramawati823@gmail.com).

### Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Transformasi dari pembelajaran konvensional menuju virtual learning menuntut adanya inovasi dalam metode, media, dan strategi pembelajaran agar nilai-nilai keislaman tetap dapat ditanamkan secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses transformasi pembelajaran PAI di era digital, faktor pendukung dan penghambat, serta implikasinya terhadap peningkatan kompetensi religius peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi Pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi pembelajaran memberikan peluang besar dalam memperluas akses dan fleksibilitas belajar, meningkatkan interaktivitas melalui platform daring, serta memperkaya sumber belajar Islam secara global. Namun demikian, tantangan seperti kesenjangan teknologi, kurangnya literasi digital guru, dan potensi degradasi nilai spiritual perlu mendapatkan perhatian serius, oleh karena itu, diperlukan strategi integratif antara teknologi dan nilai-nilai Islam agar pembelajaran PAI di era digital tidak hanya adaptif terhadap perkembangan zaman, tetapi juga tetap berorientasi pada pembentukan karakter islami.

**Kata kunci:** Pendidikan Agama Islam, transformasi pembelajaran, era digital, virtual learning, inovasi pendidikan.

### Abstract

*The rapid development of digital technology has brought significant changes to the field of education, including Islamic Religious Education (IRE). The transformation from conventional classroom learning to virtual learning requires innovation in teaching methods, media, and strategies to ensure that Islamic values are effectively conveyed. This study aims to analyze the transformation process of IRE learning in the digital era, the supporting and inhibiting factors, and its implications for enhancing students' religious competence. The research employs a qualitative descriptive approach through literature study. The findings reveal that digitalization offers vast opportunities to expand learning access and flexibility, increase interactivity through online platforms, and enrich Islamic learning resources globally. However, challenges such as technological inequality, limited digital literacy among teachers, and potential degradation of spiritual values must be addressed. Therefore, an integrative strategy between technology and*

*Islamic values is needed to ensure that IRE learning in the digital era remains both adaptive to modern developments and focused on Islamic character formation.*

**Keywords:** *Islamic Religious Education, learning transformation, digital era, virtual learning, educational innovation.*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam, yang telah menjadi pilar penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai moral di banyak negara Muslim, menghadapi tantangan dan peluang yang unik (Yemmaridotillah et al., 2024). Pembelajaran PAI tidak bisa lagi dipertahankan dengan pendekatan tradisional semata yang hanya berpusat pada ceramah dan hafalan. Pendidikan Agama Islam harus bertransformasi agar tidak tertinggal dari perkembangan zaman. Namun, penerapan teknologi digital dalam PAI bukan tanpa tantangan. Selain faktor kesiapan guru dan siswa, ada pula permasalahan terkait otentisitas sumber keagamaan yang beredar di dunia maya. Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan mentransfer ilmu keislaman semata, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen untuk membentuk karakter, moralitas, dan spiritualitas peserta didik. Seiring dengan kemajuan teknologi digital, pembelajaran PAI dituntut untuk lebih inovatif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital. (Sirait et al., n.d.)

Transformasi pembelajaran PAI di era digital membuka peluang besar untuk mengoptimalkan media pembelajaran melalui berbagai platform digital seperti Learning Management System (LMS), aplikasi dakwah interaktif, media sosial berbasis nilai-nilai Islam moderat, hingga simulasi ibadah berbasis virtual reality. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik dapat mengalami proses belajar yang lebih menyenangkan, kontekstual, dan bermakna. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan.

Transformasi digital menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai salah satu bidang pendidikan yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik, juga tidak terlepas dari pengaruh kemajuan teknologi tersebut. Pada masa sebelumnya, pembelajaran PAI dilaksanakan secara konvensional melalui tatap muka di ruang kelas dengan metode ceramah,

diskusi, dan hafalan. Meskipun berbagai studi telah membahas transformasi pendidikan Islam di era digital, mayoritas penelitian masih menitikberatkan pada aspek teknologis dan kognitif semata tanpa menelaah secara mendalam integrasi nilai sosial dalam pembelajaran PAI berbasis lokalitas. (Abdul Mukhlis & Saini, 2025)

Namun, seiring berkembangnya teknologi digital, proses pembelajaran mulai beralih ke sistem **virtual learning** yang memanfaatkan platform daring seperti Learning Management System (LMS), aplikasi konferensi video, dan berbagai media digital interaktif. Perubahan ini menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, efektif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai Islami. Transformasi pembelajaran PAI dari kelas konvensional menuju virtual learning menjadi fenomena penting yang perlu dikaji secara mendalam. Hal ini berkaitan dengan bagaimana guru mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kemajuan teknologi, serta bagaimana peserta didik dapat mempertahankan semangat spiritual dan moralitas dalam lingkungan belajar digital. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menguraikan proses transformasi pembelajaran PAI di era digital, beserta peluang, tantangan, dan strategi penerapannya agar pembelajaran agama tetap bermakna di tengah perubahan zaman.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Pengertian Transformasi Pembelajaran**

Istilah transformasi lebih merujuk pada realitas proses perubahan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), transformasi berarti perubahan bisa berupa bentuk, sifat, fungsi dan sebagainya. Transformasi merupakan proses perubahan yang memiliki ciri – ciri antara lain:

- a. Adanya perbedaan merupakan aspek yang paling penting di dalam proses transformasi.
- b. Adanya konsep ciri atau identitas yang menjadi acuan perbedaan di dalam suatu proses transformasi.
- c. Bersifat historis, proses transformasi selalu menggambarkan adanya perbedaan kondisi secara historis (kondisi yang berbeda di waktu yang berbeda).

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara paedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa transformasi pembelajaran merupakan proses perubahan dan inovasi dalam sistem pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, terutama kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. transformasi pembelajaran berarti perubahan paradigma belajar dari berpusat pada guru (*teacher centered*) menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*), dengan dukungan teknologi digital. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), transformasi ini bukan sekadar mengubah media belajar, tetapi juga cara menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, dan akhlak dalam format digital.

## **2. Pendidikan Agama Islam (PAI)**

PAI secara khusus mengikuti perkembangan dan kemajuan dalam proses pembelajarannya. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, madrasah,

atau pesantren adalah pendidikan agama Islam, yang memiliki tujuan yang sangat strategis untuk membentuk kepribadian masyarakat dan bangsa dengan membentuk siswa yang tangguh secara moral, fisik, dan intelektual. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam membimbing, mengarahkan, serta membina peserta didik agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara kaffah. Dalam era digital, tujuan ini tetap sama, namun metode dan pendekatan pembelajaran mengalami inovasi agar mampu menjangkau generasi milenial yang sangat akrab dengan teknologi.

Namun, jika berbicara tentang tujuan dan bahan pembelajaran, Al-Qur'an dan Hadits harus digunakan sebagai petunjuk bagi semua orang sejak zaman kebodohan hingga era modern, dan hadits merupakan bentuk uswah nabi kita. Jadi, bagaimana memanfaatkan kemajuan teknologi dapat membuat strategi pembelajaran yang efektif dan menggabungkannya dengan isi Al-Qur'an. (Anbiya et al., 2023) Pendidikan Islam memiliki kemampuan transmisi spiritual yang lebih nyata dalam proses pembelajarannya. Kejelasannya terletak pada keinginan untuk mengembangkan keseluruhan aspek dalam diri peserta didik secara berimbang, baik aspek spiritual, imajinasi dan keilmiahan, kultural serta kepribadian. Seorang guru yang mengapresiasi upaya-memahami semestinya senantiasa memikirkan apa makna materi yang diajarkan bagi dirinya dan apa makna materi tersebut bagi para peserta didiknya.

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk mengajarkan orang-orang yang beragama Islam untuk menjadi tunduk, bertakwa, dan baik dalam beribadah kepada Allah SWT untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Jadi pendidikan Islam mampu menghadirkan bagaimana nilai-nilai islam bisa menyatukan sains modern dan teknologi digital sehingga dapat mencetak manusia yang mempunyai peradaban canggih, akan tetapi tidak kehilangan sentuhan kemanusiaan dan sifat dasar keislaman yang begitu luas. (Integral et al., 2025)

### **3. Era Digital dan Virtual Learning**

Di era digital saat ini, peran guru mengalami perubahan yang cukup besar demi menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan tuntutan masyarakat yang semakin beragam. Guru tidak lagi hanya sebagai penyampai materi, melainkan menjadi fasilitator yang mendampingi proses belajar. Dalam peran barunya, guru membimbing dan mendukung pembelajaran yang aktif, kolaboratif, serta

berorientasi pada siswa. Mereka mendorong siswa untuk terlibat secara aktif, memanfaatkan teknologi, sumber daya digital, dan berbagai alat pembelajaran inovatif lainnya.

Era digital merujuk pada periode di mana teknologi digital, seperti internet, komputer, perangkat mobile, dan media sosial, mengubah cara manusia berinteraksi dengan informasi dan satu sama lain. Perkembangan ini telah mempengaruhi hampir semua sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Era digital ditandai dengan penggunaan teknologi informasi dalam hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pembelajaran pun beralih dari kelas fisik menuju ruang virtual dengan memanfaatkan platform daring seperti Learning Management System (LMS), Zoom, Google Classroom, dan media sosial pendidikan.

Virtual learning adalah istilah Bahasa Inggris yang diartikan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi pembelajaran virtual. Pembelajaran virtual adalah gabungan dari dua suku kata, yaitu pembelajaran dan virtual. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan virtual menurut KBBI sendiri memiliki arti, nyata, mirip atau sangat mirip dengan sesuatu yang dijelaskan, tampil atau hadir dengan menggunakan perangkat lunak komputer. Sehingga pembelajaran virtual sendiri dapat dikatakan pembelajaran yang dibuat sangat mirip atau nyata dengan memanfaatkan perangkat lunak komputer tanpa terjadi tatap muka secara langsung.(Yurianto et al., 2021)

#### **4. Transformasi Pembelajaran PAI Menuju Virtual Learning**

Pembelajaran virtual termasuk bagian dari pembelajaran jarak jauh. Dunia virtual adalah lingkungan berbasis internet yang berfungsi untuk memudahhi proses interaksi melalui gambar grafis. Salah satu dampak paling mencolok dari teknologi dalam pendidikan agama Islam adalah ketersediaan beragam aplikasi dan platform pembelajaran online yang menyediakan konten-konten agama Islam yang terstruktur.(Alfi et al., 2023) Memadukan teknologi virtual reality bukan hanya pada penyediaan simulasi audiovisual seperti aslinya namun juga memadukan lingkungan pembelajaran virtual dan dunia nyata untuk keefektifan dalam berinteraksi, peningkatan motivasi, dan kemampuan belajar. Selain itu dalam proses pembelajaran peserta didik tidak lagi dibatasi waktu dalam berinteraksi dan tidak dibatasi dalam mengakses sumber daya materi belajar.

Pembelajaran virtual pada dasarnya memang bukan untuk pengganti pembelajaran tatap muka, justru penggabungan konsep pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka. Transformasi pembelajaran PAI ke arah virtual learning mencakup perubahan pada beberapa aspek penting, yaitu:

1. Perubahan media dan metode: dari papan tulis dan buku teks menuju media digital seperti video interaktif, e-modul, dan aplikasi Islami.
2. Perubahan interaksi: dari tatap muka langsung menjadi interaksi sinkron dan asinkron melalui platform digital.
3. Perubahan evaluasi: dari ujian tertulis menjadi asesmen berbasis proyek dan portofolio digital (Sutrisno, 2020:112).

Transformasi ini menuntut guru PAI memiliki kompetensi pedagogik digital, kreatif dalam menyajikan materi Islami, serta mampu menjaga nilai-nilai spiritual agar tidak hilang dalam dunia maya. Transformasi pembelajaran PAI ke arah learning bukan hanya persoalan metode, tetapi juga menyangkut perubahan paradigma. Guru perlu melihat siswa sebagai subjek pembelajar aktif, bukan objek yang harus didepositkan pengetahuan agama. Guru juga perlu bergeser dari peran instruktur menuju fasilitator nilai dan pendamping refleksi. Hal ini membutuhkan pelatihan yang bersifat transformatif dan berkelanjutan, serta komunitas belajar profesional yang mendukung proses adaptasi guru secara kolektif. (Astuti, 2025)

## **5. Tantangan dan Peluang**

Transformasi digital dalam pembelajaran PAI menghadirkan peluang besar seperti kemudahan akses materi, fleksibilitas belajar, dan peningkatan minat belajar siswa. Namun, di sisi lain muncul tantangan seperti kesenjangan teknologi, menurunnya kedisiplinan siswa, dan risiko berkurangnya sentuhan spiritual. (Zainuddin, 2021:90) Oleh karena itu, diperlukan strategi integratif yang menggabungkan nilai-nilai Islam dengan literasi digital untuk menjaga makna dan tujuan pendidikan Islam tetap terjaga di era modern. Walaupun pasti akan menghadapi yang namanya tantangan dan peluang yang perlu diperhatikan dalam transformasi Pendidikan. (Mubiarto, 2024)

1. Tantangan Pendidikan Islam di Era Digital. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh pendidikan Islam di era digital antara lain:

a. Kesenjangan Digital: Tidak semua individu, terutama di daerah terpencil atau kurang berkembang, memiliki akses terhadap perangkat teknologi yang memadai untuk mengikuti pembelajaran berbasis digital. Kesenjangan ini menciptakan ketidaksetaraan dalam kesempatan belajar dan mengakses materi pendidikan Islam yang berkualitas.

b. Kualitas Konten Digital: Salah satu tantangan terbesar adalah kualitas dan keakuratan konten digital yang beredar. Tidak semua materi yang ditemukan di internet atau media sosial dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam konteks pendidikan Islam, hal ini bisa berisiko terhadap pemahaman agama yang tidak sesuai dengan ajaran yang sah.

c. Erosi Nilai-Nilai Agama: Salah satu risiko terbesar dari penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam adalah adanya kemungkinan terjadinya erosi nilai-nilai agama. Pembelajaran agama yang terlalu bergantung pada media digital dapat mengurangi interaksi langsung antara pengajar dan peserta didik, yang pada umumnya lebih memungkinkan untuk memupuk pemahaman agama yang mendalam dan nilai-nilai moral yang baik.

Di tengah tantangan tersebut, era digital juga membuka peluang besar untuk melakukan inovasi dalam desain pembelajaran PAI. Pemanfaatan teknologi, seperti platform e-learning, aplikasi pendidikan interaktif, dan multimedia, memiliki potensi untuk merubah cara pembelajaran PAI yang lebih efektif, efisien, dan kontekstual. Teknologi ini memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih personalisasi, adaptif, dan terintegrasi dengan kebutuhan individu siswa, baik di kelas maupun di luar kelas. (Putra et al., 2023)

## 2. Peluang Pendidikan Islam di Era Digital

Meskipun terdapat tantangan yang signifikan, era digital juga membawa banyak peluang bagi pendidikan Islam untuk berkembang lebih jauh, antara lain:

a. Aksesibilitas yang Lebih Luas: Teknologi digital memungkinkan pendidikan Islam diakses oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk mereka yang tinggal di daerah yang sulit dijangkau. Melalui platform e-learning atau aplikasi, setiap individu dapat memperoleh pendidikan agama dengan mudah dan cepat.

b. Penyebaran Ajaran Islam yang Lebih Efektif: Teknologi digital memungkinkan dakwah dan penyebaran ajaran Islam lebih luas. Dengan berbagai

media seperti YouTube, podcast, dan blog, materi agama Islam dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja di seluruh dunia.

c. Kolaborasi Global: Platform digital memungkinkan para pelajar dan pengajar di seluruh dunia untuk berkolaborasi dalam mempelajari ilmu agama Islam. Diskusi dan pertukaran pengetahuan antar negara atau budaya dapat memperkaya pemahaman dan wawasan mengenai ajaran Islam yang lebih mendalam.

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan library research atau metode kepustakaan. Metode kepustakaan merupakan metode yang melibatkan pengumpulan data melalui bahan pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang komunikasi efektif dalam konteks kegiatan belajar mengajar, dengan penekanan pada perspektif Islam. Tempat penelitian merujuk pada lokasi di mana literatur tersedia baik secara fisik di perpustakaan maupun secara digital dengan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan peneliti. (Fatmawati, 2025)

Penelitian ini memiliki siklus sistematis yang terdiri dari identifikasi masalah, penelusuran dan evaluasi literatur, pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan laporan. Metode ini sangat efektif untuk mendalami teori dan menghasilkan pemikiran baru yang terstruktur berdasarkan kajian literatur yang kuat. Proses ini dilakukan secara cermat untuk memastikan terkumpulnya data yang komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari artikel jurnal-buku akademik dan literatur ilmiah terbaru, dan hasil penelitian terkait transformasi pembelajaran dan digitalisasi Pendidikan Agama Islam (Sukari & Setiawan, 2024).

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital**

Pendidikan Agama Islam (PAI) menghadapi tantangan besar seiring dengan berkembangnya teknologi di era digital. Teknologi telah membuka ruang bagi inovasi yang memungkinkan pendidikan agama menjadi lebih kontekstual, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Perubahan ini sangat penting untuk menjawab kebutuhan generasi digital yang semakin akrab dengan

teknologi sejak usia dini.(Putra & Dina, 2025) Penggunaan elearning, aplikasi pendidikan, video interaktif, hingga platform berbasis virtual reality (VR) memungkinkan penyampaian materi agama yang lebih menarik dan sesuai dengan gaya belajar peserta didik masa kini. Dalam lingkungan pendidikan digital, peserta didik tidak lagi hanya menjadi penerima informasi, melainkan turut aktif dalam proses belajar melalui berbagai alat dan teknologi yang tersedia. Dengan demikian, transformasi ini memberikan kesempatan bagi guru PAI untuk merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan mengakomodasi perbedaan kebutuhan dan karakter siswa.

Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kesenjangan teknologi antara berbagai wilayah, khususnya antara daerah perkotaan dan pedesaan. Infrastruktur yang belum merata menyebabkan tidak semua sekolah atau peserta didik memiliki akses yang sama terhadap teknologi digital. Hal ini dapat memperlebar kesenjangan dalam kualitas pembelajaran PAI di berbagai daerah. Selain itu, banyak guru PAI yang masih belum siap menghadapi perubahan ini, baik dari segi kompetensi teknis maupun mindset. Meski teknologi menawarkan banyak manfaat, adopsi teknologi dalam PAI sering kali dihambat oleh kurangnya pelatihan dan pemahaman mengenai cara mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran agama. Guru yang terbiasa dengan metode tradisional merasa kesulitan dalam menggunakan platform digital yang lebih kompleks.(Ilqam & Nursikin, 2024)

Selain tantangan infrastruktur dan kompetensi, transformasi pendidikan agama di era digital juga membawa implikasi terhadap nilai-nilai keagamaan yang diajarkan. Ada kekhawatiran bahwa penggunaan teknologi yang tidak tepat dapat mengurangi esensi spiritual dari pembelajaran PAI. Meskipun teknologi mampu membuat pembelajaran lebih menarik, ada risiko bahwa peserta didik menjadi lebih berfokus pada aspek teknis daripada substansi agama yang seharusnya diinternalisasi. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk merancang model pembelajaran yang tetap menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan penekanan pada nilai-nilai spiritual. Transformasi ini bukan hanya soal adaptasi teknologi, tetapi juga bagaimana pendidikan agama dapat tetap relevan dan bermakna di tengah arus digitalisasi yang semakin kuat.

## **2. Implementasi Virtual Learning Dalam Pembelajaran PAI**

Pada perkembangan teknologi saat ini, di era globalisasi sudah tidak dapat diragukan lagi. Memberikan efek dalam banyak hal terutamanya dalam bidang Pendidikan. Salah satu perkembangan terlihat pada metode pembelajaran banyak mengalami perkembangan terutama, metode pembelajaran dan proses pembelajaran secara khususnya. Pengaruh dari perkembangan teknologi dan informasi adalah lahirnya metode pembelajaran yang bersifat elektronik aplikatif yang memanfaatkan aplikasi yang dijalankan secara online (dalam jaringan) maupun offline (tanpa jaringan). Pembelajaran melalui aplikasi jaringan internet dikenal dengan istilah E-learning. (Anzika & Alfurqan, 2022) Istilah E-learning berarti pembelajaran elektronik, untuk menyampaikan proses pembelajaran secara luas dan generik (Prawidilaga, 2016). Teknologi tersebut dapat berupa komputer, maupun internet serta teknologi elektronik diklasifikasikan diantaranya video, audio dan yang lainnya.

E-learning merupakan proses pembelajaran yang mempunyai pengaruh sangat besar terhadap perubahan dalam pembelajaran, dimana peserta didik tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dan guru tetapi peserta didik juga melakukan aktivitas diantaranya melakukan demonstrasi, mengamati dan lainnya, peserta didik lebih termotivasi dimana materinya divisualisasikan dalam berbagai format dalam bentuk yang lebih interaktif dan dinamis untuk terlibat lebih kedepannya dalam proses pembelajaran. Penggunaan pembelajaran E-learning dengan aplikasi Moodle mungkin menjadi hal yang baru bagi sebagian guru, namun sebagian sudah ada menganggap tidak asing lagi. Walaupun E-learning merupakan hal yang baru bagi dunia pekerjaan para guru, tetapi mau tidak mau mereka harus mempergunakan ditengah kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran spiritual dan moral peserta didik. Namun, dengan adanya pandemi COVID-19, banyak sekolah dan institusi pendidikan yang terpaksa beralih ke sistem pembelajaran virtual. Hal ini membuat pembelajaran PAI juga harus beradaptasi dengan perubahan tersebut. Virtual learning adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas

pembelajaran. Virtual learning memungkinkan peserta didik untuk belajar kapan saja dan di mana saja, tanpa harus hadir secara fisik di kelas.

Implementasi virtual learning dalam pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Online: Penggunaan aplikasi pembelajaran online seperti Zoom, Google Meet, dan lain-lain dapat memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dengan guru dan teman-teman mereka secara online.
2. Penggunaan Media Sosial: Penggunaan media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan lain-lain dapat memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dengan guru dan teman-teman mereka secara online.
3. Penggunaan Video Pembelajaran: Penggunaan video pembelajaran dapat memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan lebih menarik dan interaktif.
4. Penggunaan Game Pendidikan: Penggunaan game pendidikan dapat memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan lebih menarik dan interaktif.

### **3. Efektivitas Platform Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam PAI**

Transformasi pembelajaran PAI dapat memanfaatkan teknologi sebagai media untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan Islam. (Zain & Mustain, 2024) Platform pembelajaran berbasis teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam cara pendidikan Agama Islam (PAI) disampaikan. Penggunaan Learning Management System (LMS) seperti Google Classroom, Moodle, atau platform lokal seperti Ruangguru dan Zenius, memberikan fleksibilitas bagi siswa dan guru untuk mengakses materi ajar, mengelola tugas, dan berinteraksi secara virtual. Dalam konteks PAI, platform ini memungkinkan penyampaian materi agama yang lebih bervariasi dan interaktif, mulai dari video pembelajaran, kuis interaktif, hingga forum diskusi online. Dengan memanfaatkan teknologi ini, pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas, tetapi dapat diakses kapan saja dan di mana saja, yang pada akhirnya meningkatkan partisipasi siswa dan efektivitas pembelajaran.

Namun, efektivitas platform pembelajaran berbasis teknologi dalam PAI tidak hanya diukur dari aksesibilitas dan kemudahan penggunaannya, tetapi juga dari

kualitas interaksi yang tercipta antara guru dan siswa. Dalam pembelajaran PAI, interaksi antara guru dan siswa memiliki peran penting karena pendidikan agama tidak hanya menyampaikan pengetahuan kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas. Platform teknologi yang efektif harus mampu menyediakan ruang bagi interaksi yang mendalam, baik melalui diskusi virtual, konsultasi pribadi, maupun bimbingan moral. Pembelajaran agama yang hanya berfokus pada penyampaian materi melalui video atau teks tanpa interaksi yang personal berisiko kehilangan dimensi spiritual yang menjadi inti dari PAI. Meskipun banyak platform yang dirancang agar mudah digunakan, tanpa dukungan infrastruktur yang memadai seperti akses internet yang stabil, perangkat teknologi yang sesuai, serta pelatihan bagi guru, platform ini tidak akan efektif sepenuhnya.

#### **4. Dampak Transformasi Digital Terhadap Karakter Spiritualitas Peserta Didik**

Perkembangan teknologi membawa dampak yang sangat besar bagi umat manusia. Teknologi memberikan berbagai peluang di dunia seperti bekerja, berkomunikasi, dan belajar, yang mengharuskan manusia untuk menggunakan teknologi informasi. Teknologi digital digunakan di semua bidang kehidupan manusia. Era digital adalah era di mana semua orang dapat berkomunikasi secara dekat satu sama lain, meskipun berjauhan. Era digital disebut juga dengan globalisasi. Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang dihasilkan dari pertukaran pandangan dunia, produk, gagasan, dan aspek budaya lainnya, terutama didorong oleh kemajuan infrastruktur, telekomunikasi, transportasi dan internet. Abdul Mukhlis, & Saini. (2025). Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai Sosial di Era Digital (Studi di SDN Kemiri Sewu 1, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan). *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies*, 7(1), 252–266. <https://doi.org/10.37567/cbjis.v7i1.4119>

Afif, N., Mukhtarom, A., Qowim, A. N., & Fauziah, E. (2024). *Pendidikan Karakter Dalam Era Digital : Pengintegrasian Nilai-Nilai Moral Dalam Kurikulum Berbasis Teknologi*. 6(1), 18–32.

Alfi, A. M., Febriasari, A., & Azka, J. N. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(4), 511–522.

- Anbiya, B. F., Ghufron, D. M., & Ikramina, M. B. (2023). Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Modalitas Belajar Dan Tantangan Pendidikan. *Jurnal Al Burhan*, 3(2), 41–50.
- Anzika, M., & Alfurqan, A. (2022). Implementasi E-Learning dalam Pembelajaran PAI pada Masa Covid 19 di SMA Negeri 4 Pariaman. *Islamika*, 4(1), 1–20. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i1.1449>
- Astuti, E. T. (2025). *TRANSFORMASI PEMBELAJARAN PAI MELALUI PENDEKATAN DEEP LEARNING : TINJAUAN LITERATUR*. 05(02).
- Fatmawati, I. (2025). Transformasi Pembelajaran Sejarah dengan Deep Learning Berbasis Digital untuk Gen Z. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 5(1), 25–39. <https://doi.org/10.62825/revorma.v5i1.140>
- Ilqam, A., & Nursikin, M. (2024). Evolusi Desain Pembelajaran PAI : Menyongsong Era Digital dengan Metode yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 41139–41148.
- Integral, S. M. P., Al, L., & Situbondo, H. (2025). *JOEAI (Journal of Education and Instruction) Volume 8, Nomor 2, Maret–April 2025*. 8(April), 229–241.
- Mubiarto, A. N. (2024). Tantangan Dan Peluang Pendidikan Islam Di Era Digital Challenges And Opportunities For Islamic Education In The Digital Age. *Journal Multidisiplin*, 1(2), 123–128.
- Putra, S., & Dina, R. (2025). *Transformasi Manajemen BK melalui Pemanfaatan Edmodo dalam Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok di MAN Binjai* *Jurnal Generasi Tarbiyah : Jurnal Pendidikan Islam*. 4, 140–151.
- Putra, S., Rahman, A., Siagian, M., & Karo-karo, J. T. (2023). *Educational Governance And Management In Man Binjai*. 799–812. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4788>
- Sirait, R., Pohan, I. S., & Putra, S. (n.d.). *The Role of The Madrasah Head In Improving Teachers ' Work Ethic In Teaching at MTs Al-Washliyah Tandam Hilir , Hamparan Perak , Deli Serdang*. 833–840.
- Sukari, S., & Setiawan, R. (2024). Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 6(1), 12–25.
- Yemardotillah, M., Indria, A., Asrizallis, & Indriani, R. (2024). Tantangan dan Peluang Pendidikan Agama Islam di Era Society 5.0. *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 2(2), 75–87.

<https://doi.org/10.61683/jome.v2i2.127>

Yurianto, R., Aliah, M., Pembelajaran, P., & Digital, E. (2021). *Virtual Learning sebagai Praktik Pembelajaran di Era Digital Pada Sekolah Dasar Hj . Isriati Baiturrahman 2 Semarang*. 2(1), 20–25.

Zaer, A. I., & Misra, M. (2025). *Dampak Teknologi Digital Terhadap Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di Era Society 5 . 0. 2*.

Zain, A., & Mustain, Z. (2024). *Penguatan Nilai-Nilai Spiritual dan Moralitas di Era Digital melalui Pendidikan Agama Islam*. 6(2), 94–103.

Dampak yang mulai terlihat adalah pesatnya perkembangan teknologi HP yang sudah mulai mengakar ini memberikan dampak yang positif juga dampak negatif. Tentu dampak positif dari muncul nya teknologi adalah semakin mudahnya akses informasi dan komunikasi, serta transportasi. (Zaer & Misra, 2025)

Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan pun tidak cukup sedikit, kemajuan teknologi membuat anak menjadi pribadi yang malas, sering merasa bahwa dia memiliki dunia sendiri, menjadi pribadi anti sosial karena lebih senang berinteraksi dengan HP. Yang kemudian akibat dari faktor negatif adalah tidak tertanamnya pendidikan karakter. Pendidikan tidak akan pernah bisa terlepas dari yang namanya perkembangan zaman, dimana setiap Pendidikan harus memiliki perubahan, perubahan yang sejalan dengan kebutuhan perkembangan zaman. Sehingga peserta didik tetap memiliki karakter yang baik. Pendidikan karakter adalah upaya sistematis untuk mengembangkan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang positif dalam individu. (Afif et al., 2024)

Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), transformasi digital telah membawa dampak yang signifikan terhadap karakter spiritualitas peserta didik.

#### 1. Dampak Positif

- a. Meningkatkan Aksesibilitas Pembelajaran Spiritual: Transformasi digital telah memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran spiritual dengan lebih mudah dan luas, sehingga mereka dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman mereka tentang agama.
- b. Meningkatkan Interaksi dan Diskusi: Transformasi digital telah memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan guru dan teman-teman mereka tentang topik-topik spiritual, sehingga

mereka dapat memperdalam pemahaman mereka dan meningkatkan kesadaran spiritual.

- c. Meningkatkan Motivasi Belajar: Transformasi digital telah memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan lebih menarik dan interaktif, sehingga mereka dapat meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan kesadaran spiritual.
2. Dampak Negatif
    - a. Mengurangi Interaksi Sosial: Transformasi digital telah mengurangi interaksi sosial antara peserta didik dan guru, sehingga mereka dapat kehilangan kesempatan untuk berinteraksi dan berdiskusi tentang topik-topik spiritual.
    - b. Meningkatkan Risiko Ketergantungan Teknologi: Transformasi digital telah meningkatkan risiko ketergantungan teknologi pada peserta didik, sehingga mereka dapat kehilangan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dan meningkatkan kesadaran spiritual.
    - c. Mengubah Nilai-Nilai Spiritual: Transformasi digital telah mengubah nilai-nilai spiritual peserta didik, sehingga mereka dapat kehilangan kesadaran spiritual dan meningkatkan materialisme.

## E. KESIMPULAN

Transformasi pembelajaran merupakan proses perubahan dan inovasi dalam sistem pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, terutama kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. transformasi pembelajaran berarti perubahan paradigma belajar dari berpusat pada guru (*teacher centered*) menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*), dengan dukungan teknologi digital. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), transformasi ini bukan sekadar mengubah media belajar, tetapi juga cara menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, dan akhlak dalam format digital.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam membimbing, mengarahkan, serta membina peserta didik agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara kaffah. Virtual learning adalah istilah Bahasa Inggris yang diartikan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi pembelajaran virtual. Pembelajaran virtual adalah gabungan dari dua

suku kata, yaitu pembelajaran dan virtual. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Transformasi digital dalam pembelajaran PAI menghadirkan peluang besar seperti kemudahan akses materi, fleksibilitas belajar, dan peningkatan minat belajar siswa. Namun, di sisi lain muncul tantangan seperti kesenjangan teknologi, menurunnya kedisiplinan siswa, dan risiko berkurangnya sentuhan spiritual. , efektivitas platform berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI juga bergantung pada dukungan infrastruktur dan kompetensi digital dari pihak guru dan siswa. Meskipun banyak platform yang dirancang agar mudah digunakan, tanpa dukungan infrastruktur yang memadai seperti akses internet yang stabil, perangkat teknologi yang sesuai, serta pelatihan bagi guru, platform ini tidak akan efektif sepenuhnya.

#### G. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mukhlis, & Saini. (2025). Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai Sosial di Era Digital (Studi di SDN Kemiri Sewu 1, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan). *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies*, 7(1), 252–266. <https://doi.org/10.37567/cbjis.v7i1.4119>
- Afif, N., Mukhtarom, A., Qowim, A. N., & Fauziah, E. (2024). *Pendidikan Karakter Dalam Era Digital : Pengintegrasian Nilai-Nilai Moral Dalam Kurikulum Berbasis Teknologi*. 6(1), 18–32.
- Alfi, A. M., Febriasari, A., & Azka, J. N. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(4), 511–522.
- Anbiya, B. F., Ghufron, D. M., & Ikramina, M. B. (2023). Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Modalitas Belajar Dan Tantangan Pendidikan. *Jurnal Al Burhan*, 3(2), 41–50.
- Anzika, M., & Alfurqan, A. (2022). Implementasi E-Learning dalam Pembelajaran PAI pada Masa Covid 19 di SMA Negeri 4 Pariaman. *Islamika*, 4(1), 1–20. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i1.1449>
- Astuti, E. T. (2025). *TRANSFORMASI PEMBELAJARAN PAI MELALUI PENDEKATAN DEEP LEARNING : TINJAUAN LITERATUR*. 05(02).
- Fatmawati, I. (2025). Transformasi Pembelajaran Sejarah dengan Deep Learning Berbasis Digital untuk Gen Z. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*,

5(1), 25–39. <https://doi.org/10.62825/revorma.v5i1.140>

- Ilqam, A., & Nursikin, M. (2024). Evolusi Desain Pembelajaran PAI : Menyongsong Era Digital dengan Metode yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 41139–41148.
- Integral, S. M. P., Al, L., & Situbondo, H. (2025). *JOEAI (Journal of Education and Instruction) Volume 8, Nomor 2, Maret–April 2025*. 8(April), 229–241.
- Mubiarto, A. N. (2024). Tantangan Dan Peluang Pendidikan Islam Di Era Digital Challenges And Opportunities For Islamic Education In The Digital Age. *Journal Multidisiplin*, 1(2), 123–128.
- Putra, S., & Dina, R. (2025). *Transformasi Manajemen BK melalui Pemanfaatan Edmodo dalam Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok di MAN Binjai* *Jurnal Generasi Tarbiyah : Jurnal Pendidikan Islam*. 4, 140–151.
- Putra, S., Rahman, A., Siagian, M., & Karo-karo, J. T. (2023). *Educational Governance And Management In Man Binjai*. 799–812.  
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4788>
- Sirait, R., Pohan, I. S., & Putra, S. (n.d.). *The Role of The Madrasah Head In Improving Teachers ' Work Ethic In Teaching at MTs Al-Washliyah Tandam Hilir , Hamparan Perak , Deli Serdang*. 833–840.
- Sukari, S., & Setiawan, R. (2024). Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 6(1), 12–25.
- Yemardotillah, M., Indria, A., Asrizallis, & Indriani, R. (2024). Tantangan dan Peluang Pendidikan Agama Islam di Era Society 5.0. *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 2(2), 75–87.  
<https://doi.org/10.61683/jome.v2i2.127>
- Yurianto, R., Aliah, M., Pembelajaran, P., & Digital, E. (2021). *Virtual Learning sebagai Praktik Pembelajaran di Era Digital Pada Sekolah Dasar Hj . Isriati Baiturrahman 2 Semarang*. 2(1), 20–25.
- Zaer, A. I., & Misra, M. (2025). *Dampak Teknologi Digital Terhadap Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di Era Society 5 . 0 . 2*.
- Zain, A., & Mustain, Z. (2024). *Penguatan Nilai-Nilai Spiritual dan Moralitas di Era Digital melalui Pendidikan Agama Islam*. 6(2), 94–103.
- Zainuddin, M. (2021). “Transformasi Pembelajaran Agama Islam di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 5(2), 85–95.

TARBIYAH



**Al-Maidah Journal of Islamic Education (TARBIYAH)**  
**Volume 1, Nomor 1, Oktober 2025,**

<https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/TARBIYAH/en>

TARBIYAH



**Al-Maidah Journal of Islamic Education (TARBIYAH)**  
**Volume 1, Nomor 1, Oktober 2025**